

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam kehidupan sehari-hari, manusia tidak akan pernah lepas dari permasalahan-permasalahan hidup yang harus dihadapi, mulai dari masalah yang sangat sederhana hingga masalah yang sangat kompleks. Setiap masalah memiliki cara penyelesaian yang berbeda dengan masalah lainnya. Cara penyelesaian pun dapat dipilih dari berbagai macam pilihan alternatif yang melibatkan beberapa komponen atau variabel. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang sangat pesat, manusia dituntut harus menyelesaikan masalahnya dengan keputusan yang cepat dan tepat. Salah satunya adalah pemanfaatan teknologi informasi untuk manajemen sumber daya manusia.

Menurut A.F Stoner (2006 h. 4) manajemen sumber daya manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Sedangkan pengertian seleksi menurut Casio (1992) yang dialih bahasakan oleh Marwansyah dan Muharam (2000 h. 53) adalah proses identifikasi dan pemilihan orang yang paling memenuhi syarat untuk jabatan dan posisi tertentu. Proses seleksi penempatan posisi pemain merupakan langkah yang paling urjensi dan harus dikelola dengan baik karena sangat berpengaruh pada pola permainan tim sepakbola dilapangan.

Menurut Salim (2008, h. 38) dalam olahraga sepakbola posisi bermain berjumlah 11 pemain dalam setiap tim. Sebuah tim terdiri dari satu orang kiper dan sepuluh pemain yang bergerak di seluruh lapangan yang mengisi posisi bek, gelandangan, dan penyerang beserta pemain cadangan dalam pergantian posisi pemain dilapangan. Seleksi pemain sepak bola adalah suatu proses menemukan pemain yang tepat dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh

Fadhli Eka Putra, 2014

**PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN SELEKSI PEMAIN INTI BERDASARKAN KOMPETENSI PADA POSISI TERTENTU DALAM
SEPAKBOLA** Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemain terhadap posisi penempatan pemain. kompetensi yang dimiliki oleh pemain di Pelita Bandung Raya (PBR) terdiri dari aspek teknis, yang menggambarkan semua kemampuan teknik individu dalam sepak bola, aspek mental yang menggambarkan daya tahan, ketekunan dan ketelitian, serta aspek fisik yang menggambarkan kemampuan fisik pemain.

Melalui wawancara awal dengan salah satu pengurus PBR Veby Permadi sebagai direktur operasional mengatakan sumber daya pemain harus dikelola dengan baik agar dapat mengoptimalkan kinerja pemain dilapangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh pemain terhadap posisi pemain dilapangan. Pada umumnya, pemilihan atau penyeleksian pemain sering kali terjadi polemik, karena ada kemungkinan penilaian subyektif pelatih terhadap seseorang pemain sehingga proses penyeleksian tidak berjalan dengan semestinya dan hasil yang dicapaipun kemungkinan tidak sesuai dengan target.

Berdasarkan permasalahan diatas peran sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi dapat membantu pelatih klub sepakbola, dalam menentukan pemain yang berkompeten untuk mengisi suatu posisi tertentu di tim secara obyektif dengan menggunakan metode *profile matching*. Menurut Kusri (2007 h. 53) metode *profile matching* atau pencocokan profil adalah metode yang sering digunakan sebagai mekanisme dalam pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam proses *profile matching* secara garis besar merupakan proses membandingkan antara nilai data aktual dari suatu profil yang akan dinilai dengan nilai profil yang diharapkan, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga *gap*), semakin kecil *gap* yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar.

Metode *profile matching* dapat membandingkan antara kompetensi yang dimiliki pemain dengan kompetensi yang ditentukan oleh klub terhadap posisi tertentu sehingga diperoleh perbedaan kompetensi atau disebut *gap*. Metode ini

dilakukan dengan menentukan nilai bobot untuk setiap kriteria penilaian, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada. Hal ini juga dapat memberikan keuntungan bagi pelatih yaitu meminimalkan waktu pemrosesan data, data yang dihasilkan lebih akurat yang disajikan dalam bentuk kuantitatif. nilai dari pemain sepak bola untuk posisi tertentu tersebut dapat digunakan oleh *decision maker* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan sehingga proses pengambilan keputusan terjadi dalam waktu yang lebih singkat dan akurat. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dilakukan penelitian dengan judul: Penerapan Metode *Profile Matching* Dalam Pengambilan Keputusan Seleksi Pemain Inti Sepakbola Untuk Posisi Tertentu Studi Kasus: Pelita Bandung Raya). Diharapkan sistem tersebut dapat meningkatkan mutu klub sepakbola, dengan menempatkan sumber daya sesuai dengan profil pencapaian yang ditentukan oleh pelatih di tempat atau posisi yang ideal.

1.2. Rumusan Masalah

Masalah adalah kesenjangan antara keinginan yang diharapkan dengan kenyataan yang terjadi. Penelitian ini berangkat dari masalah seleksi pemain sepak bola untuk posisi tertentu. Untuk memecahkan permasalahan tersebut, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana sistem dapat mendukung kriteria penilaian pemain berdasarkan kompetensi yang meliputi aspek teknis, mental, dan fisik yang diterapkan oleh Klub Pelita Bandung Raya?
- b. Bagaimana penerapan metode *profile matching* dalam sistem pendukung keputusan seleksi pemain sepakbola untuk posisi tertentu?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan hasil yang optimal, maka akan diberikan batasan-batasan masalah dalam penulisan dalam Penelitian ini, agar tidak jauh melenceng dari pembahasan. Penelitian ini hanya dibatasi sebagai berikut:

- a. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data dari klub sepak bola Pelita Bandung Raya (PBR).
- b. Profile pemain dan profile posisi pencapaian meliputi kriteria penilaian dari aspek teknis, aspek mental kerja dan aspek fisik dari masing-masing pemain dan posisi.
- c. Penilaian atau pengukuran kriteria menggunakan metode *profile matching*.

1.4. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang dirumuskan maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menerapkan metode *profile matching* pada kriteria penilaian pemain berdasarkan kompetensi yang meliputi aspek teknis, mental, dan fisik yang diterapkan oleh Klub Pelita Bandung Raya.
2. Membangun sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pelatih Pelita Bandung Raya (PBR) dalam proses seleksi pemain sepakbola untuk mengisi posisi tertentu.

1.5. Manfaat Penelitian

Pembangunan sistem pendukung keputusan seleksi pemain sepakbola untuk posisi tertentu dengan metode *profile matching* ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat tersebut diantaranya adalah:

1. Bagi klub Pelita Bandung Raya diharapkan dapat menerapkan sistem ini guna membantu Pelatih dalam seleksi pemain terbaik sepakbola untuk posisi tertentu sesuai dengan kriteria yang ditentukan.
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang sistem pengambilan keputusan khususnya pengetahuan tentang metode *profile matching*.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan materi ini adalah sebagai berikut

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memaparkan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas tentang teori-teori yang menjadi acuan untuk pelaksanaan penelitian yang meliputi: teori pengambilan keputusan, konsep Sistem Pendukung Keputusan, dan Teori Sepakbola

BAB III METODOLOGI PEMBANGUNAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai tahap-tahap pembangunan sistem. Pada bab ini juga dijelaskan mengenai analisis dan perancangan penerapan metode *profile matching* dalam pengambilan keputusan seleksi pemain sepakbola.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan setelah diujicoba dengan menggunakan data

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh.

